

# KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 DAN IMPLEMENTASINYA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PROSES ILMIAH DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

## *THE CORRESPONDENCE BETWEEN CURRICULUM 2013 LESSON PLANS AND THE IMPLEMENTATION TO DEVELOP SCIENTIFIC PROCESS SKILLS IN SMAN 3 YOGYAKARTA*

Oleh: Citra Ayuliasari<sup>1</sup>, Pendidikan Biologi, FMIPA, UNY  
[citrajulisa@gmail.com](mailto:citrajulisa@gmail.com)  
Drs. Suratsih, M.Si.<sup>2</sup>, Dra. Sukarni Hidayati, M.Si.<sup>3</sup>  
mahasiswa pendidikan biologi UNY  
<sup>2,3</sup> dosen pendidikan biologi UNY

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kesesuaian antara perencanaan pengembangan proses ilmiah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan tuntutan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta. (2) mengetahui kesesuaian antara perencanaan pengembangan kemampuan proses ilmiah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaannya di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berupa analisis isi. Objek penelitian ialah RPP yang dibuat oleh guru dan rekaman video pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Data diperoleh dari hasil analisis tiga orang panelis yang merupakan mahasiswa Pendidikan Biologi. Data hasil panelis diolah dengan uji kanonik sehingga diperoleh koefisien kecocokan alpha. Kesesuaian antara RPP dengan implementasinya ditentukan dengan melihat perbandingan antara aspek yang muncul dan sesuai dengan aspek yang dituntut dalam pembelajaran pada setiap materi pokok. Kemampuan proses ilmiah yang telah dicapai merupakan hasil eksplorasi keterampilan proses sains yang teridentifikasi dalam RPP dan implementasinya pada setiap materi pokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesesuaian antara perencanaan pengembangan proses ilmiah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan tuntutan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta hampir semua sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. (2) Pengembangan proses ilmiah dalam pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rancangan kemampuan proses sains yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**Kata Kunci:** kesesuaian RPP kurikulum 2013 dan implementasinya, kemampuan Proses Ilmiah

### **Abstract**

*The study aims to investigating: (1) the correspondence between of development planning of the scientific process in the lesson plans created by teachers that implement the curriculum in 2013 in SMA Negeri 3 Yogyakarta, (2) the correspondence between of development planning of the scientific process in lesson plan implementation in SMA Negeri 3 Yogyakarta. This was a descriptive study using content analysis. The object is lesson plans created by teachers and a video that recorded in the classes. Data were collected by three panelists who were students of Biology Education. Panelists result data analyzed using canonical trials to obtain matching coefficient alpha. The correspondence between the lesson plans with implementation was determined by a comparison of the aspects that appear and accordance with the required aspects of learning in every subject matter. Science process skills achieved a result from the exploration of scientific process skills were identified in the lesson plans and the implementation of each subject. The results showed that (1) there is a correspondence between scientific development planning process in lesson plans created by teachers with demands of Curriculum 2013 in SMA Negeri 3 Yogyakarta almost same as like with demands of Curriculum 2013, (2) the development of scientific process skills in implementation of learning not in accordance with Science process skills design that arranged in lesson plans.*

**Keywords:** *Correspondence between Curriculum 2013 lesson plans and the implementation. Scientific Process skill*

## PENDAHULUAN

Pada tahun pelajaran 2013/2014 pemerintah telah menetapkan pelaksanaan kurikulum 2013 secara terbatas untuk 1.270 SMA pada 295 kabupaten/kota di 33 provinsi untuk kelas X. Selanjutnya melalui edaran Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0128/MPK/KR/2013 tanggal 5 Juni 2013, perihal Implementasi Kurikulum 2013 menyatakan bahwa Kurikulum 2013 telah disepakati untuk diimplementasikan secara bertahap dan terbatas mulai tahun pelajaran 2013/2014. Selanjutnya pada tahun 2014 direncanakan bahwa Kurikulum 2013 akan dilakukan pada seluruh SMA.

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Pada implementasinya, guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang mengembangkan lima pengalaman belajar pokok yaitu : a. mengamati; b. menanya; c. mengumpulkan informasi; d. mengasosiasi; e. mengomunikasikan (Permendikbud RI 2013<sup>a</sup>). Lima pengalaman belajar ini diimplementasikan ke dalam model atau strategi pembelajaran, metode, teknik, maupun taktik yang digunakan.

Peran guru dalam pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, bertindak sebagai fasilitator, memberi umpan balik dan mengatur/mengarahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 mengenai tugas pendidik yang merupakan tenaga profesional untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif,

inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud RI 2013<sup>c</sup>).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu Kompetensi Dasar (KD). Tanpa perencanaan pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu pentingnya RPP bagi terlaksananya pembelajaran, sehingga dibutuhkan kacakapan guru dalam penyusunan RPP agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya, pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh pendidik serta keterlaksanaan rancangan belum diketahui kesesuaiannya dengan tuntutan kurikulum 2013. Dengan demikian, kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dan implementasinya dalam mengembangkan kemampuan proses ilmiah di SMA Negeri 3 Yogyakarta perlu diketahui. SMA ini merupakan unggulan di Yogyakarta. Sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana kesesuaian RPP yang dibuat guru dan implementasinya dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten (*content analisis*).

akan disesuaikan dengan implementasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus - September 2016 di SMA Negeri 3 Yogyakarta (di kelas dan laboratorium).

### Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah *reviewer* berupa dua orang dosen ahli materi, tiga orang guru biologi, dan responden berupa siswa kelas X-1, XI IPA 6, dan XII IPA 3 SMAN 3 Yogyakarta.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi dalam bentuk check-list yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Tahap-tahap dalam pengumpulan data, yaitu: 1) Observasi; 2) Analisis konten (content analysis), terhadap RPP dan proses pembelajaran (rekaman video).

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kualitatif sehingga data yang dimunculkan dan dianalisis merupakan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dari objek penelitian, yaitu rekaman video pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Terdapat dua data yang nantinya akan dianalisis, data pertama adalah pengembangan proses ilmiah dalam RPP yang dibuat oleh guru yang akan disesuaikan dengan tuntutan Permendikbud; data kedua adalah pengembangan proses ilmiah dalam RPP yang

Kesesuaian Rencana Pelaksanaan ... (Citra Ayuliasari) 3

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. Kesesuaian antara RPP dengan Tuntutan RPP Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta Kelas X

No	Aspek	RPP		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
<b>Pendahuluan</b>				
1	Motivasi	TA	TA	TA
2	Apersepsi	TA	TA	TA
3	Tujuan Pembelajaran	A	A	A
<b>Inti</b>				
4	Mengamati	TA	A	A
5	Menanya	A	A	A
6	Mengumpulkan informasi	TA	TA	TA
7	Mengasosiasi	TA	TA	TA
8	Mengkomunikasikan	A	A	A
<b>Penutup</b>				
9	Merangkum/ Menyimpulkan	A	A	A
10	Refleksi	A	A	A

Keterangan:

A = Ada

TA = Tidak Ada

Tabel 1. Tabel Kesesuaian antara RPP dengan Tuntutan RPP Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta Kelas X

Pada tabel 1 dapat dilihat ketidaksesuaian RPP pembelajaran keanekaragaman hayati yang dibuat oleh guru terdapat pada bagian pendahuluan dan inti.

Pada RPP kegiatan pendahuluan di pertemuan pertama, kedua dan ketiga guru hanya merancang kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam RPP guru menuliskan

kegiatan apersepsi dan motivasi, namun tidak dituliskan detail dari kegiatan tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan tuntutan RPP kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa kegiatan pendahuluan

4 *Jurnal Prodi Pendidikan 2 Biologi Vol 6 No 2 Tahun 2017*

bertujuan untuk menyiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Kegiatan pendahuluan terdiri dari kegiatan motivasi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, ada ketidaksesuaian dalam kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi dan mengasosiasi. Guru tidak memunculkan aspek kegiatan mengamati dalam RPP. Kegiatan mengumpulkan informasi meliputi melakukan eksperimen, melakukan pencatatan data, mengorganisasi data ke dalam tabel, grafik, atau histogram, dan mengolah data/ analisis data. Namun dalam RPP yang dibuat guru tidak ada satu aspek pun tercantum di dalamnya. Sedangkan kegiatan mengasosiasi meliputi membahas dan menginterpretasikan data, melengkapi dengan sumber/referensi lain, mencari pola hubungan dan membuat simpulan dari pengamatan, namun dalam RPP tidak tercantum satu aspek pun mengenai kegiatan mengasosiasi. Hal ini tidak sesuai dengan tuntutan RPP kurikulum 2013, yang dalam kegiatan inti guru harus mengembangkan lima pengalaman belajar pokok siswa. Terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan (5M).

Pada kegiatan penutup guru menuliskan kegiatan menyimpulkan pembelajaran dan refleksi dengan benar.

2. Kesesuaian antara RPP dengan Tuntutan RPP Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI

No.	Aspek	RPP	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
<b>Pendahuluan</b>			
1	Motivasi	A	TA
2	Apersepsi	TA	TA

3	Tujuan Pembelajaran	A	A
<b>Inti</b>			
4	Mengamati	A	A
5	Menanya	A	A
6	Mengumpulkan informasi	TA	A
7	Mengasosiasi	TA	TA
8	Mengkomunikasikan	A	A
<b>Penutup</b>			
9	Merangkum/ Menyimpulkan	A	A
10	Refleksi	A	A

Keterangan:

A = Ada

TA = Tidak Ada

Tabel 2. Tabel Kesesuaian antara RPP dengan Tuntutan RPP Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta Kelas XI

Pada tabel 2 dapat dilihat ketidaksesuaian RPP yang dibuat oleh guru terdapat pada bagian pendahuluan, inti dan penutup.

Pada RPP kegiatan pendahuluan guru hanya merancang kegiatan menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran sementara pada pertemuan kedua guru merancang kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Pada kegiatan inti, guru menuliskan kegiatan 5M namun hanya kegiatan mengamati, menanya, dan mengomunikasikan saja yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Untuk pertemuan kedua guru tidak menuliskan kegiatan mengasosiasi dengan tepat. Hal ini tidak sesuai dengan tuntutan RPP kurikulum 2013, yang dalam kegiatan inti guru harus mengembangkan lima pengalaman belajar pokok siswa.

Pada kegiatan penutup guru menuliskan kegiatan menyimpulkan pembelajaran dan refleksi dengan benar.

3. Kesesuaian antara RPP dengan Tuntutan RPP Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta Kelas XII

No	Aspek	RPP
		Pertemuan 1
<b>Pendahuluan</b>		
1	Motivasi	TA
2	Apersepsi	A
3	Tujuan Pembelajaran	A
<b>Inti</b>		
4	Mengamati	A
5	Menanya	A
6	Mengumpulkan informasi	A
7	Mengasosiasi	A
8	Mengkomunikasikan	TA
<b>Penutup</b>		
9	Merangkum/ Menyimpulkan	A
10	Refleksi	A

Keterangan:

A = Ada

TA = Tidak Ada

Tabel 3. Tabel Kesesuaian antara RPP dengan Tuntutan RPP Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta Kelas XII

Pada tabel 3 dapat dilihat ketidaksesuaian RPP pembelajaran yang dibuat oleh guru terdapat pada bagian pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada RPP bagian pendahuluan guru hanya menuliskan rancangan kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan RPP pada kurikulum 2013.

Pada kegiatan inti, terdapat ketidaksesuaian pada kegiatan mengomunikasikan. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan

*Kesesuaian Rencana Pelaksanaan ... (Citra Ayuliasari) 5* perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud 2013)

Dalam kegiatan penutup, guru telah merancang kegiatan bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten.

Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.

Rancangan pembelajaran di kelas XII termasuk dalam kategori paling baik diantara 3 kelas lainnya di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Pada tabel 3 dapat dilihat ketidaksesuaian RPP pembelajaran yang dibuat oleh guru terdapat pada bagian pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada RPP bagian pendahuluan guru hanya menuliskan rancangan kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan RPP pada kurikulum 2013.

Pada kegiatan inti, terdapat ketidaksesuaian pada kegiatan mengomunikasikan. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan

perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud 2013).

Dalam kegiatan penutup, guru telah merancang kegiatan bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran,

6 Jurnal Prodi Pendidikan 2 Biologi Vol 6 No 2 Tahun 2017

melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten.

Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.

Rancangan pembelajaran di kelas XII termasuk dalam kategori paling baik diantara 3 kelas lainnya di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

#### 4. Kesesuaian antara RPP dengan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta kelas X

No	Aspek	RPP		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
<b>Pendahuluan</b>				
1	Motivasi	TS	TS	TS
2	Apersepsi	TS	TS	TS
3	Tujuan Pembelajaran	S	TS	TS
<b>Inti</b>				
4	Mengamati	TS	S	TS
5	Menanya	TS	TS	TS
6	Mengumpulkan informasi	TS	TS	TS
7	Mengasosiasi	TS	S	TS
8	Mengkomunikasikan	TS	S	TS
<b>Penutup</b>				
9	Merangkum/ Menyimpulkan	S	S	S
10	Refleksi	S	S	S

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Tabel 4. Tabel Kesesuaian antara RPP dengan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta kelas X

Pada tabel 4 dapat dilihat hasil analisis terhadap RPP dan video pembelajaran kelas X bahwa ketidaksesuaian dalam pembelajaran

terdapat pada bagian pendahuluan, inti dan penutup.

Pada pertemuan pertama, di dalam RPP dituliskan bahwa siswa mengamati video tentang persebaran flora fauna di Indonesia. Namun pada pelaksanaannya siswa hanya mendengarkan guru berceramah melalui media *power point*, tanpa diberikan tugas apapun. Dari tabel 4 terlihat bahwa ketidaksesuaian pada kegiatan motivasi dan apersepsi. Guru hanya melakukan kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti kegiatan 5M tidak muncul, karena dalam implementasi guru hanya mengajar menggunakan metode ceramah dengan powerpoint. Karena metode tersebut keadaan kelas menjadi tidak kondusif. Banyak siswa yang mengantuk maupun mengobrol dengan teman lainnya. Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan menyimpulkan bersama siswa, dan refleksi dengan memberi pertanyaan umpan balik kepada siswa.

Pada pertemuan kedua, pada RPP guru merancang pembelajaran dengan menonton video kemudian dianalisis dan dipresentasikan dengan PPT. Pada pelaksanaannya, siswa melihat video kemudian menganalisisnya dan mendiskusikan dengan teman lainnya. Data yang diperoleh kemudian dipresentasikan secara lisan di depan kelas, dan dikumpulkan ke guru. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan motivasi, apersepsi, maupun

menyampaikan tujuan belajar tidak muncul. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan langsung menayangkan video kepada siswa. Pada kegiatan inti, hanya kegiatan mengamati, mengasosiasi dan mengomunikasikan yang sesuai dengan implementasi. Pada kegiatan penutup guru

melakukan kegiatan menyimpulkan bersama siswa, dan refleksi dengan memberi pertanyaan umpan balik kepada siswa.

Pada pertemuan ketiga, di dalam RPP dituliskan bahwa siswa mengamati video tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati. Namun pada pelaksanaannya siswa hanya mendengarkan guru berceramah melalui media *power point*, tanpa diberikan tugas apapun. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan motivasi, apersepsi, maupun menyampaikan tujuan belajar tidak muncul. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan langsung menayangkan video kepada siswa. Pada kegiatan inti kegiatan 5M tidak muncul, karena dalam implementasi guru hanya mengajar menggunakan metode ceramah dengan *powerpoint* dan metode tanya jawab dengan siswa. Walaupun tidak sesuai dengan yang telah dituliskan guru dalam RPP, tetapi pada saat proses tanya jawab, siswa aktif merespon pertanyaan guuru. Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan menyimpulkan bersama siswa, dan refleksi dengan memberi pertanyaan umpan balik kepada siswa.

Pada tabel 1 dalam RPP kegiatan pendahuluan guru tidak mencantumkan bentuk motivasi secara rinci dan dalam implementasi pembelajarannya pun guru juga tidak memotivasi siswa. Akhirnya ada beberapa siswa yang masih

tidak fokus pada pelajaran walaupun pelajaran sudah dimulai. Bagian motivasi adalah bagian penting dalam pendahuluan pembelajaran tujuannya agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, pada kegiatan pendahuluan guru tidak menyampaikan apersepsi.

*Kesesuaian Rencana Pelaksanaan ... (Citra Ayuliasari) 7*

Kegiatan pendahuluan sebagai kegiatan awal dari suatu pembelajaran memegang peran penting menuju keberhasilan proses pembelajaran selanjutnya. Pada kegiatan pendahuluan ini guru diharapkan mampu menerapkan berbagai strategi yang menarik untuk mengangkat motivasi siswa belajar dan melakukan pengaitan informasi/materi yang telah dipelajari atau mungkin dialami oleh siswa dengan materi yang akan disampaikan. Teknik yang dapat digunakan untuk mengangkat motivasi siswa belajar diawali dengan menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang perlu disampaikan secara rinci dan jelas, sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan apa yang akan dimiliki setelah melalui proses pembelajaran (Bayu Hikmat, 2010: 5). Pada pembelajaran di kelas X pertemuan pertama, guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pelajaran sehingga siswa memiliki gambaran yang akan dipelajari pada kegiatan inti.

Pada kegiatan inti dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran harus menerapkan pendekatan saintifik yang terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu : mengamati, menanya, mebumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (5M).

Kegiatan menyimpulkan sudah muncul dan dilaksanakan sesuai rencana di dalam RPP. Melalui kegiatan menyimpulkan ini, guru dapat mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

8 Jurnal Prodi Pendidikan 2 Biologi Vol 6 No 2 Tahun 2017

5. Kesesuaian antara RPP dengan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta kelas XI

No	Aspek	RPP	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
<b>Pendahuluan</b>			
1	Motivasi	TS	TS
2	Apersepsi	TS	TS
3	Tujuan Pembelajaran	S	TS
<b>Inti</b>			
4	Mengamati	S	S
5	Menanya	TS	S
6	Mengumpulkan informasi	TS	S
7	Mengasosiasi	TS	S
8	Mengkomunikasikan	TS	TS
<b>Penutup</b>			
9	Merangkum/ Menyimpulkan	S	S
10	Refleksi	S	TS

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Tabel 5. Tabel Kesesuaian antara RPP dengan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta kelas XI

Pada tabel 5 pelaksanaan pembelajaran kelas XI di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdapat ketidaksesuaian antara RPP dan implementasinya yaitu pada bagian pendahuluan, inti, dan penutup.

Untuk kelas XI dilakukan pembelajaran sebanyak tiga kali. Dua kali kegiatan di dalam

kelas, dan satu kali kegiatan praktikum. Namun, guru hanya membuat RPP dua kali pertemuan saja.

Pada pertemuan pertama, guru mengajar menggunakan media *power point* mengenai jaringan hewan. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa tentang perbedaan jaringan hewan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan tanpa dipresentasikan. Pada kegiatan

pendahuluan, hanya kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan sesuai RPP. Pada kegiatan inti kegiatan 5M tidak muncul, karena dalam implementasi guru hanya mengajar menggunakan metode ceramah dengan powerpoint. Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan menyimpulkan bersama siswa, dan refleksi dengan memberi pertanyaan umpan balik kepada siswa. Melalui kegiatan menyimpulkan ini, guru membantu siswa untuk mengingat kembali materi yang telah mereka pelajari.

Pada pertemuan pertama, guru menggunakan metode ceramah walaupun di dalam RPP guru telah menuliskan langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pada pertemuan pertama, guru hanya menggunakan media power point untuk topik jaringan hewan. Padahal banyak para ahli yang meyakini bahwa melalui pendekatan ilmiah, selain dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkontruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian (Akhmad Sudrajat, 2013:5).

Pada pertemuan kedua, siswa melakukan praktikum melihat jaringan hewan dengan



mikroskop. Kemudian diberikan tugas untuk membuat laporan kegiatan praktikum. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan motivasi, apersepsi, maupun menyampaikan tujuan belajar tidak muncul. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan langsung memulai pengamatan preparat. Pada kegiatan inti hanya kegiatan mengomunikasikan yang tidak dilaksanakan sesuai RPP. Pada kegiatan penutup guru melakukan

kegiatan menyimpulkan bersama siswa, dan refleksi dengan memberi pertanyaan umpan balik kepada siswa.

#### 6. Kesesuaian antara RPP dengan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta kelas XII

No	Aspek	RPP
		Pertemuan 1
<b>Pendahuluan</b>		
1	Motivasi	TS
2	Apersepsi	S
3	Tujuan Pembelajaran	TS
<b>Inti</b>		
4	Mengamati	S
5	Menanya	S
6	Mengumpulkan informasi	S
7	Mengasosiasi	S
8	Mengkomunikasikan	TS
<b>Penutup</b>		
9	Merangkum/ Menyimpulkan	S
10	Refleksi	TS

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Tabel 6. Tabel Kesesuaian antara RPP dengan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta kelas XII

Pada tabel 6 dapat dilihat kesesuaian RPP dan implementasinya dalam pembelajaran anabolisme di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Proses

pembelajaran di kelas XII merupakan proses pembelajaran dengan kesesuaian RPP dan implementasi paling tinggi.

Untuk kelas XII dilakukan pembelajaran sebanyak tiga kali. Dua kali kegiatan di dalam kelas yaitu berupa ceramah menggunakan media *power point* dan satu kali kegiatan praktikum. Namun, guru hanya membuat RPP satu pertemuan saja untuk kegiatan praktikum.

*Kesesuaian Rencana Pelaksanaan ... (Citra Ayuliasari) 9*

Pada kegiatan praktikum, siswa melakukan percobaan fotosintesis yaitu Ingenhouze. Kemudian siswa membuat laporan kegiatan dari data kelas yang didapat.

Pada tabel 6 dalam pendahuluan guru tidak melaksanakan kegiatan motivasi maupun menyampaikan tujuan belajar. Kegiatan menyampaikan motivasi penting dilakukan untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi baru yang akan dipelajari. Kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran juga penting untuk dilakukan untuk memberi gambaran pada siswa tentang apa yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.

Pada kegiatan inti, kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data dan mengasosiasi telah dilakukan sesuai RPP. Siswa melakukan percobaan ingenhouze untuk mendapatkan data. Siswa sangat antusias dalam kegiatan ini, terlihat bahwa semua siswa aktif dalam melakukan percobaan, dan banyak bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum jelas.

Pada kegiatan penutup hanya kegiatan menyimpulkan yang muncul. Padahal kegiatan refleksi penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar materi yang dimengerti siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu (1) Kesesuaian antara perencanaan pengembangan proses ilmiah dalam Rencana Pelaksanaan

10 *Jurnal Prodi Pendidikan 2 Biologi Vol 6 No 2 Tahun 2017*

Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan tuntutan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Yogyakarta hampir semua sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. (2) Pengembangan proses ilmiah dalam pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan rancangan kemampuan proses sains yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini dapat digunakan untuk perbaikan untuk guru maupun peneliti selanjutnya. Saran tersebut adalah: guru hendaknya memperhatikan acuan penyusunan RPP yang telah ditetapkan di dalam standar proses. Peneliti lain yang tertarik menganalisis kesesuaian RPP dan implementasinya, hendaknya membahas hasil pengamatan data kuantitatif karena pada penelitian ini baru membahas data secara kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Sudrajat. (2013). *Pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah*. Palembang: Pustaka Ilmu.

Carin, A and R. B. Sund. (1989). *Teaching Science Trough Discovery*. Columbia: Merril Publishing.

Eka, Rika. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Darmiyati, Zuchdi. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Hamdani. (2011). *Filsafat Sains*. Bandung: Pustaka Setia.

Hikmat, Bayu. (2010). *Media Pembelajaran Biologi*. Jakarta: Pelita Buku.

Maria Dominika Niron. (2009). *Pengembangan Silabus dan RPP dalam KTSP*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional UNY.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). a) *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Mendikbud.

\_\_\_\_\_. (2013). b) *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Mendikbud.

\_\_\_\_\_. (2013). c) *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta: Mendikbud.

\_\_\_\_\_. (2013). d) *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013*

*tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.* Jakarta: Mendikbud.

hari Jum'at, 15 April 2016 pukul 20.00 WIB.

Mundilarto. (2012). *Kapita Selekta Pendidikan Fisika.* Yogyakarta: UNY.

Nuryani Rustaman dan Andrian Rustaman. (1998). *Pokok-Pokok Pengajaran Biologi dan Kurikulum 1994.* Jakarta: Depdikbud.

Rezba, R.J., C.R. Sprangue, J.T. McDonnourgh, & J.J. Matkin. (2006). *Learning and Assessing Science Process Skills. Fifth edition.* USA: Kendall/Hunt Publishing Company.

S. Nasution. (2005). *Teknologi Pendidikan.* Bandung: Bumi Aksara.

*Kesesuaian Rencana Pelaksanaan ... (Citra Ayuliasari) 11*

Suhardi. (2010). *Diktat: Pengembangan Sumber Belajar Biologi.* Yogyakarta: Jurdik FMIPA.

Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sukarjo. (2006). *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY.

Sund, R. B. And L. W. Trowbrige. (1973). *Teaching Science by Inquiry in the Secondary School.* Columbia: Merrill Publishing.

Suratsih. 2010. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal dalam Kerangka Implementasi KTSP SMA di Yogyakarta. Penelitian Unggulan UNY (Multitahun).* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY.

Widowati, Asri. (2008). *Diktat Pendidikan Sains.* Yogyakarta: FMIPA UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/diktat%20pendidikan%20Sains.pdf> pada

